



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Kota Harapan Indah merupakan salah satu kawasan perumahan dan komersial terbesar di Gerbang Timur Jakarta yang dikembangkan di atas lahan seluas 2200ha. Lokasinya sangat strategis hanya 9 km dari Kelapa Gading dan mudah diakses melalui pintu tol Cakung Barat atau pintu tol Bekasi Barat. Kota Harapan Indah dimiliki oleh pengembang, yaitu Damai Putra Group.

Damai Putra Group merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang pengembangan kawasan dan pemukiman (*real-estate development*) yang bernaung dengan nama perusahaan PT. Hasana Damai Putra. Sejak didirikan pada tanggal 30 April 1981 di Magelang sampai saat ini tetap bergerak dalam bisnis yang sama, yaitu pengembangan kawasan dan pemukiman.

Seiring dengan perkembangan dan pembangunan yang terus berjalan, Kota Harapan Indah memiliki beberapa sarana dan fasilitas yang sangat lengkap, seperti Harapan Indah Club (*Sport Center*), Hotel Santika *Premiere* Kota Harapan Indah, *Transera Waterpark*, Meli Melo Sentra Kuliner, *Courts Megastore*, Sentra Niaga, Sentra Onderdil, Sentra Bisnis, Rumah Sakit, sarana ibadah, sekolah BPK Penabur, *John Paul School*, sekolah *Al Azhar*, *Giant*, *Carrefour*, Pasar Modern, angkutan umum seperti Trans Jakarta, Damri, Primajasa, dan Mayasari, dan ke depannya akan segera hadir Harapan Indah Mall.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Saat ini Kota Harapan Indah memiliki sebuah perumahan baru, yaitu Harapan Indah 2. Di dalam Harapan Indah 2 terdapat beberapa *cluster*, seperti *Taman Sari, Taman Puspa, Harmoni, Asera (One East, One South, dan One West), Heliconia, Heliconia Extention, Aralia, Samata, Adara, Adara 2, Vasana, Neo Vasana, Arana, Ifolia, Samata, Asia Tropis, dan Mega Office Park.*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ibu-ibu rumah tangga Harapan Indah 2 *Cluster Taman Sari*, khususnya di RT 005 / RW 009, Bekasi Barat sebagai objek penelitian. Menurut data terbaru tahun 2016 yang diberikan dari RT setempat, di *cluster Taman Sari* terdapat 127 unit rumah, khususnya di RT 005 / RW 009 yang saat ini dihuni oleh 100 kepala keluarga.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode ilmiah dengan teknik kuantitatif atau metode penelitian kuantitatif survei eksplanatif yang bersifat komparatif. Kriyantono (2010:59) mengatakan bahwa, survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisiонер sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Dalam survei proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuisiонер sebagai instrumen utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik. Karena itu, penggunaan teknik *sampling* yang benar sangat menentukan kualitas riset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Metode survei eksplanatif digunakan bila peneliti ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Periset tidak sekedar menggambarkan terjadinya fenomena tetapi telah mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan apa pengaruhnya. Dengan kata lain, periset ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Survei eksplanatif komparatif bermaksud untuk membuat perbandingan antara variabel satu dengan variabel lainnya. (Kriyantono, 2010:60).

Dalam penelitian ini, langkah pertama adalah untuk mengetahui gambaran motif dan subjek penelitian terhadap program *The New Eat Bulaga Indonesia*. Setelah itu, dilakukan analisis perbandingan motif, kepuasan, serta tingkat kepuasan antara *The New Eat Bulaga Indonesia*. Peneliti akan meneliti apakah ada perbedaan yang signifikan untuk motif, kepuasan, serta tingkat kepuasan di antara kedua program tersebut.

C. Variabel Penelitian

Variabel sebenarnya adalah konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional. Jadi, variabel adalah bagian empiris dari sebuah konsep atau konstruk. Variabel berfungsi sebagai penghubung antara dunia teoretis dengan dunia empiris. Variabel merupakan fenomena dan peristiwa yang dapat diukur atau dimanipulasi dalam proses riset (Kriyantono, 2010:20).

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel pengaruh/bebas (independen) dan variabel tergantung/tak bebas (dependen). Variabel pengaruh/bebas independen adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Sedangkan variabel tergantung/tak bebas adalah variabel yang diduga sebagai



akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya (Kriyantono, 2010:21). Dalam penelitian ini, motif program acara *The New Eat Bulaga Indonesia* (variabel bebas) berhubungan dengan kepuasan ibu-ibu rumah tangga Harapan Indah 2, Cluster Taman Sari, Bekasi Barat (variabel terikat).

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Motif Menonton Program *The New Eat Bulaga Indonesia*

Dimensi	Indikator	Item
Motif Informasi	1. Informasi tentang segmen-segmen	1. Mengetahui segmen-segmen apa saja yang ada di dalam program acara tersebut.
		2. Mengetahui hadiah apa saja yang diberikan dalam program acara tersebut.
		3. Mengetahui siapa aja <i>host</i> yang terlibat dalam program acara tersebut.
		4. Mengetahui informasi mengenai masak-memasak.
		5. Mengetahui adanya segmen pencarian jodoh.
Motif Identitas Pribadi	2. Nilai lebih sebagai ibu-ibu rumah tangga	6. Mengajarkan nilai ketertiban dalam mengikuti permainan yang disediakan.
		7. Mengajarkan nilai sportifitas dalam setiap permainan yang diberikan.
		8. Mengajarkan ketepatan dan ketelitian dalam masak-memasak.
		9. Mengajarkan tentang percintaan yang sesungguhnya dalam mencari jodoh.
		10. Mengajarkan nilai saling tolong-menolong terhadap mereka yang kesusahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta dimiliki IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Lanjutan Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Motif Menonton Program *The New Eat Bulaga Indonesia*

Motif Hiburan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	3. Bersantai dan mengisi waktu luang	11. Membuat ibu-ibu rumah tangga merasakan santai sejenak dan dapat mengisi waktu luang.
	4. Menyalurkan emosi	12. Membuat ibu-ibu rumah tangga merasakan sedih, tangis, dan prihatin mendengar kisah pengalaman bintang tamu yang diundang.
	5. Mendapatkan hiburan dan kesenangan	13. Penonton merasa senang dan terhibur setelah menonton program acara tersebut.
		14. Ingin mengikuti secara langsung permainan yang diberikan dalam program <i>The New Eat Bulaga Indonesia</i> .

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Kepuasan Menonton Program *The New Eat Bulaga Indonesia*

Dimensi	Indikator	Item
Kepuasan Informasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	1. Informasi tentang segmen-segmen	1. Puas dengan segmen-segmen yang ada di dalam program acara tersebut.
		2. Puas dengan hadiah-hadiah yang diberikan dalam program acara tersebut.
		3. Puas dengan <i>host</i> yang terlibat dalam program acara tersebut.
		4. Puas dengan informasi mengenai masak-memasak.
		5. Puas dengan adanya segmen pencarian jodoh.



Lanjutan Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Kepuasan Menonton Program *The New Eat Bulaga Indonesia*

<p>Kepuasan Identitas Pribadi</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>2. Nilai lebih sebagai ibu-ibu rumah tangga</p>	6. Puas karena mengajarkan nilai ketertiban dalam mengikuti permainan yang disediakan .
		7. Puas karena mengajarkan nilai sportifitas dalam setiap permainan yang diberikan.
		8. Puas karena mengajarkan ketepatan dan ketelitian dalam masak-memasak.
		9. Puas karena mengajarkan percintaan yang sesungguhnya dalam mencari jodoh.
		10. Puas karena mengajarkan nilai saling tolong-menolong terhadap mereka yang kesusahan.
<p>Kepuasan Hiburan</p>	3. Bersantai dan mengisi waktu luang	11. Puas dengan program acara yang membuat penonton santai sejenak dan dapat mengisi waktu luang.
	4. Menyalurkan emosi	12. Puas karena merasakan sedih, tangis, dan simpati mendengar kisah pengalaman bintang tamu yang diundang.
	5. Mendapatkan hiburan dan kesenangan	13. Puas karena penonton merasa senang dan terhibur setelah menonton program acara tersebut.
		14. Puas karena ingin mengikuti secara langsung permainan yang diberikan dalam program <i>The New Eat Bulaga Indonesia</i> .

D. Jenis Data

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dari sumber pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuisioner, wawancara, dan observasi (Kriyantono, 2010:42-43). Dalam



penelitian ini, data primer yang digunakan berupa hasil jawaban kuisisioner dari para responden terhadap program acara *The New Eat Bulaga Indonesia*.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. Menurut Kriyantono (2010:43), karena data sekunder ini bersifat melengkapi data primer, kita dituntut hati-hati menyeleksi data sekunder jangan sampai data tersebut tidak sesuai dengan tujuan penelitian kita.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuisisioner disebut juga angket. Tujuan penyebaran kuisisioner (angket) adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Kriyantono, 2010:97).

Kuisisioner bisa dikirim melalui pos atau peneliti mendatangi secara langsung responden. Kuisisioner bisa diisi saat peneliti datang sehingga pengisiannya didampingi peneliti, bahkan peneliti bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden tinggal menjawab berdasarkan jawaban yang telah disediakan. Kuisisioner bisa juga diisi sendiri oleh responden tanpa bantuan atau kehadiran peneliti (Kriyantono, 2010:97).



Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuisisioner atau angket untuk memperoleh data primer mengenai tingkat kepuasan ibu-ibu rumah tangga di perumahan Harapan Indah 2, Cluster Taman Sari, Bekasi Barat, khususnya di RT 005 / RW 009 sebagai penonton *The New Eat Bulaga Indonesia*.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Kriyantono (2010 : 153), sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Pengambilan sampel disebabkan karena keterbatasan yang dimiliki peneliti, baik biaya, waktu, dan tenaga. Sampel yang representatif bisa diartikan bahwa sampel tersebut mencerminkan semua unsur dalam populasi secara proporsional atau memberikan kesempatan yang sama pada semua unsur populasi untuk dipilih, sehingga dapat mewakili keadaan sebenarnya dalam keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel probabilitas dengan rancangan *sampling random* sederhana. Sampel probabilitas adalah sampel yang ditarik berdasarkan probabilitas di mana setiap unsur populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih melalui perhitungan secara matematis (Kriyantono, 2010:154). *Sampling random* sederhana adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi mendapat peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menulis atau memberi nomor pada seluruh anggota populasi lalu mengundinya sampai mendapatkan jumlah sampel yang diperlukan. Cara ini menyulitkan peneliti apabila populasinya sangat besar. Syarat teknik *sampling random* sederhana adalah tersedianya kerangka *sampling* atau daftar *sampling* (Kriyantono, 2010:155).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Peneliti memilih untuk menjadikan ibu-ibu rumah tangga Harapan Indah 2, Cluster Taman Sari, khususnya di RT 005 / RW 009, Bekasi Barat sebagai sampel penelitian. Menurut data terbaru tahun 2016 yang diberikan dari RT setempat, di *cluster* Taman Sari terdapat 127 unit rumah di RT 005 / RW 009 yang dihuni oleh 100 kepala keluarga. Berarti, total ibu-ibu rumah tangga di *cluster* ini ada 100 ibu rumah tangga. Untuk itu, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan yang ditolerir sebesar 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Kriyantono (2010:143), uji validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana instrumen (misalnya kuisisioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Pengujiannya dilakukan secara statistik yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer melalui *IBM SPSS Statistics 20*.

Hasil penelitian dikatakan *valid* apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Penelitian



ini menggunakan pengujian validitas konstruksi, yaitu validitas yang mencakup hubungan antara instrument penelitian dengan kerangka teori untuk meyakinkan bahwa pengukuran secara logis berkaitan dengan konsep-konsep dalam kerangka teori (Kriyantono, 2010:150). Pengujian validitas konstruksi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- r = Nilai validitas
- n = Jumlah responden
- X = Skor Variabel
- Y = Skor total dari variabel

2. Uji Reliabilitas

Menurut Kriyantono (2010:145), alat ukur disebut reliabel bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawab yang sama terhadap gejala yang sama, walau digunakan berulang kali. Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan (*dependable*), dan tetap (*consistent*). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$r_{11} = \frac{[k] \times [1 - \sum \sigma^2 b]}{k - 1\sigma^2 t}$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas internal seluruh instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sigma^2 t$ = Varians total

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir

3 Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mempresentasikan jawaban dari hasil kuesioner. Analisis persentase dicari dengan cara membagi jumlah responden pada masing-masing katagori profil responden dengan total seluruh responden, kemudian dikalikan 100% dengan rumus :

$$Fr = \frac{fr}{\sum f} \times 100\%$$

Dimana :

Fr = Persentase relatif

fr = Frekuensi kategori

f = Jumlah responden



4. Skala Likert

Menurut Kriyantono (2010:138), skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang ssesuatu objek sikap. Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh peneliti. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden. Jawaban setiap instrumen terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban diberi nilai dari yang terkecil (angka 1) sampai yang terbesar (angka 5).

Dalam penelitian ini, skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Skala Peringkat Yang Digunakan Dalam Penelitian

No.	Skala Peringkat	Bobot
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Cara perhitungan skala likert ini dengan menggunakan rumus skor rata-rata dengan menjumlahkan seluruh perkalian antara nilai data dengan bobot, kemudian dibagi dengan jumlah total frekuensi. Rumus skor rata-rata (\bar{x}) adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum X_i Y_i}{n}$$

Dimana :

\bar{x} = Nilai rata-rata $\sum(X_i Y_i)$ = Nilai total responden

X_i = Jumlah pertanyaan n = Jumlah responden

Y_i = Jumlah responden

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5 Rentang Kriteria Penelitian

Alat analisis ini digunakan untuk menentukan kriteria tiap variabel secara akurat yang bernilai sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum menyusun katagori berskala lima, maka pertama kali harus dicari rentang skala dengan memberikan nilai skala.

Keterangan :

RS = Rentang skala b = Banyaknya kelas

m = Skor atau nilai tertinggi pada skala

n = Skor atau nilai terendah pada skala

Rumus dari rentang skala yaitu sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Rentang Skala (I)} : \frac{\text{NilaiTertinggi} - \text{NilaiTerendah}}{\text{Banyaknyakategori jawaban}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

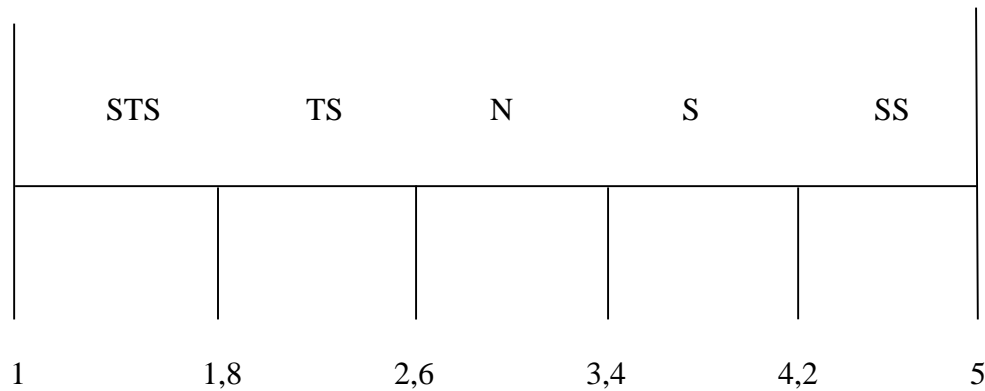
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3.1

Rentang Skala Penelitian



Sehingga penilaian untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1) 1,0 – 1,8 : Sangat Tidak Setuju
- 2) 1,81 – 2,6 : Tidak Setuju
- 3) 2,61 – 3,4 : Netral
- 4) 3,41 – 4,2 : Setuju
- 5) 4,21 – 5,0 : Sangat Setuju

6 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal, yaitu distribusi yang tidak condong ke kiri atau ke kanan. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one*

sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics*

20.

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig.* nya lebih besar dari 0,05 atau sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* nya lebih kecil dari 0,05 data dikatakan tidak berdistribusi normal. Jika data sudah berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian dengan cara uji t.

7 Uji T Satu Sampel

Uji t satu sampel dilakukan untuk mengetahui apakah kepuasan responden terhadap aspek-aspek yang diteliti dinyatakan signifikan atau tidak. Syarat untuk melakukan uji t adalah data berupa data rasio atau interval dan juga berdistribusi normal (Gani & Amalia, 2015:47). Untuk data dalam penelitian ini, dikarenakan ukuran sampel sebanyak 80, maka dinyatakan berdistribusi normal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.